

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

5.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini berisikan suatu model yang menguji pengaruh partisipasi dalam penganggaran dan peran manajemen publik pengelola keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. Dari hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam penganggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penganggaran, maka kinerja pemerintah daerah akan semakin meningkat
2. Peran manajemen publik pengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena pengelolaan keuangan yang baik dalam SKPD membantu unit kerja dalam mencapai kinerja memperlihatkan kinerja manajerial yang baik pula.

5.1.2 Implikasi

Studi ini setidaknya diharapkan dapat memberi masukan kepada pengelola keuangan daerah bahwa pentingnya partisipasi dalam penganggaran dan peran manajemen publik yang dimiliki oleh pejabat pengelola keuangan daerah, guna mendorong tercapainya kinerja pemerintah daerah yang semakin baik. Hasil penelitian ini setidaknya dapat memotivasi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah atau organisasi sektor publik lainnya.

5.2 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan memengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan secara lisan. Jawaban responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan kemungkinan akan berbeda jika data diperoleh dengan cara wawancara
2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yaitu partisipasi dalam penganggaran, peran manajemen publik pengelola keuangan daerah dan kinerja pemerintah daerah dalam penelitian ini mengacu pada pengukuran diri sendiri (*self rating*). Sehingga cenderung menimbulkan *leniency bias* (kemurahan hati dalam menilai kinerja sendiri)

5.3 Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi dalam penganggaran dan peran manajemen publik pengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja SKPD maupun pemerintah daerah pada umumnya sebaiknya pemerintah daerah menerapkan anggaran partisipatif, agar para anggota SKPD memiliki motivasi untuk mencapai tujuan organisasi dan pemerintah daerah pada umumnya
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan penemuan ukuran variabel yang lebih objektif agar tidak menghasilkan hasil pengukuran variabel yang lebih tinggi dari yang sebenarnya
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan laporan keuangan SKPD untuk mengukur kinerja keuangan (kuantitatif)
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan multi kolinearitas yang terjadi antara kedua variabel independen, karena partisipasi dalam penganggaran merupakan bagian dari peran manajemen publik
5. Disamping itu juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen baru yaitu komitmen organisasi, serta menambahkan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*. Hal ini disebabkan karena komitmen organisasi setiap individu berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk budaya organisasi di mana mereka bekerja.